

**PENGARUH WAWASAN KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP
KEMAMPUAN DAKWAH SISWA KELAS XII MADRASAH ALIYAH
AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG
TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)



Oleh:

Fakhrudin

NIM: G000110082

NIRM: 11/X/02.2.1/0951

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag.
Sebagai : Pembimbing I

Nama : Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.
Sebagai : Pembimbing II

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan Skripsi (Tugas Akhir) dari Mahasiswa:

Nama : Fakhrudin
NIM / NIRM : G000110069 / 11/X/02.2.1/0951
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul Skripsi : PENGARUH WAWASAN KEMUHAMMADIYAHAN
TERHADAP KEMAMUAN DAKWAH SISWA KELAS XII
MADRASAH ALIYAH AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH
TEMANGGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Naskah Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

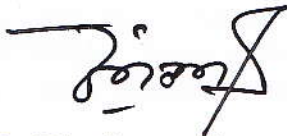
Pembimbing I



(Drs. Najmuddin Zuhdi, M.Ag)

Surakarta, 19 Maret 2015

Pembimbing II



(Dr. Mutoharrun Jinan, M.Ag)

PENGARUH WAWASAN KEMUHAMMADIYAHAN TERHADAP
KEMAMPUAN DAKWAH SISWA KELAS XII MADRASAH ALIYAH
AL-MU'MIN MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG
TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Fakhrudin
G000110082
Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengaruh wawasan kemuhammadiyah terhadap kemampuan dakwah siswa kelas XII MA Al-Mu'min Muhammadiyah Temanggung, tahun pelajaran 2014-2015.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yang bersifat kuantitatif-korelasional. Dalam penelitian ini menggunakan metode penentuan subjek populasi, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MA Al-Mu'min Muhammadiyah Temanggung. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Adapun metode analisis datanya yaitu dengan mencari koefisien korelasi wawasan kemuhammadiyah dan kemampuan dakwah, melalui teknik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa nilai $r_o = 0,417$, dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $r_t = 0,329$, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai $r_t = 0,424$. Ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% Hipotesis diterima, sedangkan pada taraf signifikansi 1% Hipotesis ditolak. Maka, kesimpulannya adalah ada atau terdapat pengaruh positif wawasan kemuhammadiyah terhadap kemampuan dakwah siswa kelas XII MA Al-Mu'min Muhammadiyah Temanggung tahun pelajaran 2014-2015. Yang berarti semakin tinggi wawasan kemuhammadiyah siswa akan diikuti dengan naiknya kemampuan dakwahnya. Meskipun korelasi positif tersebut hanya sedang atau cukup, karena besarnya $r_o = 0,417$ tersebut berada pada kisaran antara 0,400 sampai dengan 0,600.

Kata Kunci: Pengaruh, Wawasan Kemuhammadiyah, Kemampuan Dakwah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Ciri khusus dari lembaga pendidikan yang didirikan Muhammadiyah salah satunya yaitu adanya penambahan mata pelajaran kemuhammadiyah. Pendidikan kemuhammadiyah diberikan sebagai salah satu upaya pewarisan nilai-nilai perjuangan dan keyakinan hidup Muhammadiyah kepada generasi penerusnya.¹

Madrasah Aliyah (MA) Al-Mu'min Muhammadiyah Temanggung merupakan amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan, yang bertekad mewujudkan santri (siswa) yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan berdakwah serta hidup mandiri.²

Salah satu langkah yang diambil dalam upaya mewujudkan visinya terkhusus bidang dakwah, MA Al-Mu'min Muhammadiyah

Temanggung menyelenggarakan program Praktik Dakwah Lapangan (PDL). PDL dilaksanakan dengan menerjunkan langsung siswa kelas XII ke medan dakwah. Dalam hal ini siswa diterjunkan ke Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) atau Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) sekitar kabupaten Temanggung, diantaranya PDM Wonosobo, Banjarnegara, Kendal, Magelang dan Boyolali.

Program Praktik Dakwah Lapangan ini bertujuan untuk mencetak kader da'i Muhammadiyah yang berkompeten dalam mendakwahkan Islam. Juga untuk memberikan bekal dan pengalaman siswa berdakwah kepada masyarakat secara riil melalui program tersebut. Hal ini sebagai upaya penanaman nilai-nilai kemuhammadiyah kepada para santri.

Berdasarkan pada paparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan kemuhammadiyah terhadap kemampuan berdakwah. Dengan mengambil judul “PENGARUH WAWASAN

KEMUHAMMADIYAHAN

¹Syamsul Hidayat, dkk., *Studi Kemuhammadiyah Kajian Historis, Ideologis dan Organisatoris* (Surakarta: LPID UMS, 2011), hlm. v.

²Dokumentasi profil MA Al-Mu'min Muhammadiyah Temanggung.

TERHADAP KEMAMPUAN
DAKWAH SISWA KELAS XII
MADRASAH ALIYAH AL-
MU'MIN MUHAMMADIYAH
TEMANGGUNG TAHUN
PELAJARAN 2014-2015”

Rumusan Masalah

Apakah wawasan
kemuhammadiyah
berpengaruh
terhadap kemampuan dakwah siswa
kelas XII MA Al-Mu'min
Muhammadiyah Temanggung tahun
pelajaran 2014-2015?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah
untuk mendeskripsikan pengaruh
wawasan kemuhammadiyah
terhadap kemampuan dakwah siswa
kelas XII MA Al-Mu'min
Muhammadiyah Temanggung, tahun
pelajaran 2014-2015.

Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh
Edi Rukman (UMS, 2012) dengan
judul “*Pendidikan Kader
Muhammadiyah (Studi Empiris di
Pimpinan Daerah
Muhammadiyah Kota Surakarta
Periode 2005-2010)*”.³

³Edi Rukman, *Pendidikan Kader
Muhammadiyah (Studi Empiris di Pimpinan*

2. Penelitian yang dilakukan oleh
Imam Wahyudi (UMS, 2012)
dengan judul “*Pengaruh
Pendidikan Mentoring Al-Islam
dan Kemuhammadiyah Terhad
Tingkat Keberagamaan
Mahasiswa (Studi Kasus
Mahasiswa Farmasi UMS Tahun
Akademik 2010-2011)*”.⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh
Deasy Wulandari (UMS, 2013)
dengan judul “*Kompetensi Sosial
Guru PAI Sebagai Pelaku
Dakwah (Studi Kasus di SMA
Negeri 3 Sukoharjo Tahun
Pelajaran 2012-2013)*”.⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh M.
Zaki Suaidi (UMS, 2014) dengan
judul “*Dakwah Bil-Hal Pesantren
Dalam Pemberdayaan Ekonomi
Masyarakat (Studi Kasus Pondok*

*Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta
Periode 2005-2010)* (Surakarta: UMS,
2012).

⁴Imam Wahyudi, *Pengaruh
Pendidikan Mentoring Al-Islam dan
Kemuhammadiyah Terhadap Tingkat
Keberagamaan Mahasiswa (Studi Kasus
Mahasiswa Farmasi UMS Tahun Akademik
2010-2011)* (Surakarta: UMS, 2012).

⁵Deasy Wulandari, *Kompetensi
Sosial Guru Pai Sebagai Pelaku Dakwah
(Studi Kasus di SMA Negeri 3 Sukoharjo
Tahun Pelajaran 2012-2013)* (Surakarta:
UMS, 2013).

Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Tahun 2013-2014)”.⁶

Kerangka Teoritik

1. Wawasan Kemuhammadiyah

a. Pengertian

Wawasan dalam kamus bahasa Indonesia diartikan pandangan atau paham tentang sesuatu.⁷ Kemuhammadiyah adalah salah satu ilmu yang mengkaji seluk-beluk, lika-liku, dan kehidupan perserikatan Muhammadiyah dalam segala aspeknya.⁸

Abu Su’ud menjelaskan bahwa Kemuhammadiyah sebagai suatu mata pelajaran yang menjadi ciri khusus pada sekolah-sekolah Muhammadiyah, dengan harapan siswa dapat memiliki

pengetahuan tentang Muhammadiyah.⁹

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wawasan Kemuhammadiyah

1) Mata Pelajaran Pendidikan

Kemuhammadiyah

a) Tujuan Pendidikan Kemuhammadiyah-an

Tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah untuk mencetak ulama’-intelekt, intelekt-ulama’.¹⁰ Dengan kata lain yaitu terwujudnya insan-insan yang memiliki intelektualitas yang tinggi dan memiliki sifat keulama’an yang mendalam.

Sementara itu Abu Su’ud menjelaskan bahwa secara umum tujuan pendidikan Kemuhammadiyah yaitu terwujudnya manusia muslim yang

⁶M. Zaki Suaidi, *Dakwah Bil-Hal Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Tahun 2013-2014)* (Surakarta: UMS, 2014).

⁷Sulchan Yasin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amanah, 1997), hlm. 502.

⁸M. Margono Poespo Suwarno, *Aktualisasi Pendidikan Kemuhammadiyah Dan Islam* (Yogyakarta: Free Line, 2003), hlm. 9.

⁹Abu Su’ud, dkk., *Kemuhammadiyah 1* (Yogyakarta: Pustaka SM, 2000), hlm. 3.

¹⁰Zamroni, *Percikan Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah* (yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 63.

berakhlak mulia, cakap, percaya diri, serta berguna bagi masyarakat dan negara. Sedangkan secara lebih spesifik bertujuan untuk menumbuhkan rasa memiliki Muhammadiyah di kalangan pelajar Muhammadiyah.¹¹

b) Bahan/materi Pelajaran

Dalam pendidikan kemuhammadiyah, materi pembelajaran meliputi: Sejarah Muhammadiyah, organisasi Muhammadiyah, kepribadian Muhammadiyah, dan amal usaha Muhammadiyah.¹²

2) Organisasi Otonom

Muhammadiyah

Organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah adalah organisasi yang

didirikan, dibimbing dan diawasi oleh Muhammadiyah, dengan hak dan kewajibannya dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan Muhammadiyah.¹³

Adapun ortom yang terdapat di sekolah-sekolah Muhammadiyah yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), gerakan kepanduan Hizbul Wathan (HW), dan Tapak Suci Putra Muhammadiyah (TS).

Melalui organisasi-organisasi tersebut Muhammadiyah melakukan pengkaderan dan pewarisan nilai-nilai perjuangan dan keyakinan serta cita-cita hidup Muhammadiyah di kalangan pelajar Muhammadiyah.

c. Ruang Lingkup Wawasan Kemuhammadiyah

1) Sejarah Muhammadiyah

¹¹Abu Su'ud, dkk., *Kemuhammadiyah*, hlm. 9.
¹²Abu Su'ud, dkk., *Kemuhammadiyah*, hlm. 4.

¹³www.muhammadiyah.or.id/content-48-det-organisasi-otonom.html. (diakses tanggal 30 Januari 2015).

Dari aspek sejarah, Muhammadiyah yaitu suatu organisasi Islam yang didirikan oleh KH. A. Dahlan (Moh. Darwis), di Kauman Yogyakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H yang bertepatan pada tanggal 18 Nopember 1912 M.¹⁴

Muhammadiyah didirikan berdasarkan beberapa alasan, di antaranya yaitu tidak murninya Islam di Indonesia, pendidikan Islam tidak maju, kemiskinan rakyat, adanya misi dan zending kristen, umat Islam bersifat fanatisme sempit, *taqlid*, masih diwarnai dengan konservatisme, formalisme dan tradisionalisme.¹⁵

2) Identitas Muhammadiyah

Sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar

Muhammadiyah, bahwa identitas Muhammadiyah ialah sebagai gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar serta tajdid yang bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah.¹⁶

3) Amal Usaha

Muhammadiyah

Amal usaha Muhammadiyah adalah lapangan beramal bagi anggota Muhammadiyah, yang meliputi berbagai macam bidang kehidupan dan kepentingan umat manusia.¹⁷ Kesemuanya menjadi tanggung jawab Muhammadiyah dalam upaya mencapai tujuannya yaitu terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

2. Kemampuan Dakwah

a. Pengertian Kemampuan

Dakwah

Kemampuan dalam kamus bahasa Indonesia

¹⁴M. Margono Poespo Suwarno, *Aktualisasi*, hlm. 9.

¹⁵Syamsul Hidayat, dkk., *Studi*, hlm. 30.

¹⁶Syamsul Hidayat, dkk., *Studi*, hlm. 76.

¹⁷Abu Su'ud, dkk., *Kemuhammadiyahan*, hlm. 4.

diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Secara bahasa dakwah bermakna *Al-Nidā'* yang artinya memanggil, *Al-Du'a* yaitu menyeru.¹⁸

Dakwah adalah aktifitas mengajak orang untuk beriman kepada Allah, perbaikan, dan pembangunan masyarakat.¹⁹ Menurut Suhandang dakwah adalah kegiatan menyampaikan ajaran Allah SWT yang terkandung dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, agar manusia mengambilnya untuk jalan hidup.²⁰

Sedangkan 'Ali Mahfudz dalam Budihardjo mendefinisikan dakwah ialah mendorong manusia melakukan kebajikan dan memberi petunjuk, menyuruh mereka berbuat yang makruf dan melarang yang munkar

agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.²¹

Dari beberapa definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dakwah yaitu mengajak manusia untuk mentaati Allah dan Rasul-Nya.

b. Unsur-unsur dalam Dakwah

Wahidin Saputra dalam bukunya *Pengantar Ilmu Dakwah* menjelaskan bahwa dalam suatu kegiatan dakwah terdapat beberapa unsur, yaitu:

- 1) Materi dakwah, yang meliputi akidah, syariah dan akhlaq. Semua materi dakwah ini bersumber dari al-Qur'an, as-Sunnah, dan hasil ijtihad ulama'.
- 2) Subjek dakwah atau da'i, yaitu orang yang aktif melakukan dakwah.
- 3) Objek dakwah *mad'u*, adalah orang yang didakwahi, yakni diajak ke

¹⁸Jum'ah Amin Abdul 'Aziz, *Fiqh Dakwah* (Solo: Era Intermedia, 2000), hlm. 24.

¹⁹A. Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), hlm. 9-10.

²⁰Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 12.

²¹Budihardjo, *Konsep Dakwah Dalam Islam* (Shuhuf, Jurnal Fakultas Agama Islam, 2007), http://eprints.ums.ac.id/1509/1/1._BUDI_R_AHARDJO.pdf. (diakses tanggal 20 Januari 2015)

jalan Allah agar selamat dunia akhirat.

4) Metode dakwah, yaitu cara atau strategi yang harus dimiliki seorang da'i dalam melaksanakan aktivitas dakwahnya.

5) Media dakwah, adalah media atau instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada *mad'u*.

6) Tujuan dakwah, yaitu supaya manusia mematuhi ajaran Allah dan Rasul-Nya. Sehingga tercipta individu yang berakhlak mulia, masyarakat madani, dan pada akhirnya terbentuk bangsa yang sejahtera dan maju.²²

c. Kompetensi Da'i

Basit (2013) menjelaskan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki seorang da'i, yaitu:

1) Kompetensi Personal

Kompetensi personal seorang da'i ini lebih menekankan pada kemampuan yang berhubungan dengan moralitas dan intelektual.

2) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial ini diwujudkan dalam pribadinya yang pemurah dan bijaksana terhadap setiap kenyataan yang dihadapinya serta memiliki sikap simpati dan empati. Hal ini yang disebut dengan kesadaran sosial. Selain kesadaran sosial, seorang da'i juga dapat berperan dalam bentuk keahlian sosial.

3) Kompetensi Substantif

Kompetensi substantif yang harus dimiliki seorang da'i ini yaitu berkenaan dengan kemampuannya dalam penguasaan pesan atau materi yang akan disampaikan dalam dakwahnya.

4) Kompetensi Metodologis.

²²Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 8-9.

Kompetensi metodologis berkenaan dengan kemampuan da'i dalam menyampaikan materi dakwah secara efektif dan efisien.²³

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, yang bersifat kuantitatif-korelasional.

Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di MA Al-Mu'min Muhammadiyah Temanggung. Dengan menggunakan metode penentuan subjek populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MA Al-Mu'min Muhammadiyah Temanggung, yang berjumlah 38 siswa.

Metode Pengumpulan Data

1. Angket/kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden dalam menjawab pertanyaan-

pertanyaannya tinggal memilih jawabannya.

2. Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam praktek berdakwah dan gambaran umum sekolah (madrasah).

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan guru, karyawan, siswa, dan struktur organisasi sekolah yang dapat mendukung dalam penelitian.

Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode korelatif sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Yaitu dengan menghitung koefisien korelasi wawasan kemuhammadiyah (variabel X) dan kemampuan dakwah (variabel Y), dengan mendasarkan pada angka kasar (sekor asli). Selanjutnya untuk mencari koefisien korelasi kedua variabel tersebut, penulis menggunakan tehnik korelasi *product moment*.

²³Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 102-107.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data

Berdasarkan jawaban siswa dari angket tentang wawasan kemuhammadiyah dan kemampuan dakwah, maka

didapatkan data nilai wawasan kemuhammadiyah dan kemampuan dakwah siswa kelas XII MA Al-Mu'min Muhammadiyah Temanggung tahun pelajaran 2014-2015, sebagai berikut:

Tabel Nilai Wawasan Kemuhammadiyah dan Kemampuan Dakwah Siswa Kelas XII MA Al-Mu'min Muhammadiyah Temanggung

No.	Nama Siswa	Nilai Wawasan Kemuhammadiyah (X)	Nilai Kemampuan Dakwah (Y)
1	Agus Fatkhurohman	90	82,5
2	Ahmad Fahmi Luthfian	92,5	80
3	Ahmad Faizin	92,5	82,5
4	Ardi Fahreza	72,5	80
5	Arrifudin Azzuhri	97,5	75
6	Danang Susilo	80	75
7	Doni Setyawan	97,5	95
8	Fadli Ahdan	85	80
9	Fanani Sa'adillah M.	92,5	72,5
10	Fatah Sa'im	95	77,5
11	Findi Prasetyo	77,5	72,5
12	Isa Mubarak	77,5	70
13	Lukman Prasetyo	85	70
14	Muhammad Ammar F.	92,5	75
15	Muhammad Fatkhan J.	90	90
16	Muhammad Munif	90	75
17	Reza Reynaldi	72,5	72,5
18	Usman Khamdi	97,5	80
19	Anik Rizka Seftiani	85	85
20	Fina Khunaina	70	67,5
21	Ina Maulanallah R.	80	87,5
22	Iqlima Mahmuda	100	87,5
23	Kanti Rahayu	87,5	82,5
24	Laelatul Hidayanti S.	95	85
25	Lastri	87,5	85
26	Lili Nur Faidah	80	87,5

27	Miftahul Khomsah	100	97,5
28	Nur Fina	82,5	82,5
29	Nur Zulaikha Rahma D.	85	80
30	Nuri Wikhda R.	82,5	87,5
31	Peni Azizah	80	80
32	Putri Cahya Umami	77,5	77,5
33	Siti Nur Hidayah	80	85
34	Siti Nur Khasanah	92,5	92,5
35	Sri Lestari	87,5	80
36	Vika Vijayanti	77,5	85
37	Yuliyanti	92,5	82,5
38	Iva Asiska Wati	90	82,5

Analisis

untuk mencari indeks korelasi) kedua variabel tersebut, penulis menggunakan teknik korelasi hubungan atau pengaruh (koefisien *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subyek

X = Variabel wawasan kemuhammadiyah

Y = Variabel kemampuan dakwah

1. Menghitung Koefisien Korelasi (r_{xy})
dipaparkan di atas, maka diperoleh nilai N = 38; $\sum X = 3290$; $\sum Y = 3085$; $\sum XY = 267950$; $\sum X^2 = 287225$; $\sum Y^2 = 252212,5$. Selanjutnya disubstitusikan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{38 \cdot 267950 - (3290)(3085)}{\sqrt{\{38 \cdot 287225 - (3290)^2\} \{38 \cdot 252212,5 - (3085)^2\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{10182100 - 10149650}{\sqrt{\{10914550 - 10824100\} \{9584075 - 9517225\}}} \\
&= \frac{32450}{\sqrt{\{90450\} \{66850\}}} \\
&= \frac{32450}{\sqrt{6046582500}} \\
&= \frac{32450}{77759,774} \\
&= 0,417
\end{aligned}$$

2. Uji Hipotesis

Rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada pengaruh positif wawasan kemuhammadiyah terhadap kemampuan dakwah siswa, yang berarti semakin tinggi wawasan kemuhammadiyah siswa akan diikuti dengan naiknya kemampuan dakwahnya.

Dari penghitungan di atas diperoleh $r_o = 0,417$. Selanjutnya dikonsultasikan pada tabel nilai *r Product Moment*, yang ternyata pada taraf signifikasi 5% diperoleh $r_t = 0,329$ dan pada taraf signifikasi 1% diperoleh $r_t = 0,424$.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pada taraf signifikasi 5% menunjukkan bahwa r_o lebih besar dari pada r_t ($0,417 > 0,329$), yang berarti hipotesis

diterima/disetujui. Sedangkan pada taraf signifikasi 1% menunjukkan bahwa r_o lebih kecil dari pada r_t ($0,417 < 0,424$), yang berarti hipotesis ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji hipotesis dengan mengkonsultasikan $r_o = 0,417$ kepada tabel nilai *r product moment* (r_t), yang pada taraf signifikasi 5% diperoleh $r_t = 0,329$ dan pada taraf signifikasi 1% diperoleh $r_t = 0,424$. Maka pada taraf signifikasi 5% hipotesis disetujui/diterima, karena pada taraf signifikasi 5% tersebut $r_o > r_t$. Akan tetapi pada taraf signifikasi 1% hipotesis ditolak, karena pada taraf signifikasi 1% tersebut $r_o < r_t$.
2. Ada atau terdapat pengaruh positif wawasan kemuhammadiyah

terhadap kemampuan dakwah siswa kelas XII MA Al-Mu'min Muhammadiyah Temanggung tahun pelajaran 2014-2015. Yang berarti semakin tinggi wawasan kemuhammadiyahannya siswa akan diikuti dengan naiknya kemampuan dakwahnya. Meskipun korelasi positif tersebut sedang atau cukup, karena besarnya $r_o = 0,417$ tersebut berada pada kisaran antara 0,400 sampai dengan 0,600.

Saran

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan madrasah perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terkait efektifitas pada program Praktik Dakwah Lapangan (PDL).
 - b. Lebih ditingkatkan lagi dalam hal memfasilitasi siswa untuk kegiatan-kegiatan Ortom Muhammadiyah seperti IPM, tapak suci, dan HW.
2. Kepada guru mata pelajaran Kemuhammadiyahannya dan Fiqih Dakwah
 - a. Gunakan metode pembelajaran yang lebih fariatif dan dapat

mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

- b. Terus memotivasi siswa untuk selalu menghidupkan kegiatan dakwah Islamiyah.
3. Kepada siswa
 - a. Maksimalkan kegiatan pada program Praktik Dakwah Lapangan (PDL), untuk belajar berdakwah kepada masyarakat luas secara langsung.
 - b. Ikuti kegiatan Ortom Muhammadiyah (IPM, tapak suci, dan HW) secara aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aziz, Jum’ah Amin Abdul. 2000. *Fiqih Dakwah*. Solo: Era Intermedia.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budihardjo. 2007. Konsep Dakwah Dalam Islam. Shuhuf, Jurnal Fakultas Agama Islam. (http://eprints.ums.ac.id/1509/1/1._BUDI_RAHardJO.pdf), diakses tanggal 20 Januari 2015)
- Hidayat, Syamsul, dkk. 2011. *Studi Kemuhammadiyah Kajian Historis, Idiologis dan Organisatoris*. Surakarta: LPID UMS.
- M. Zaki Suaidi, *Dakwah Bil-Hal Pesantren Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Tahun 2013-2014)*. Tesis. Tidak diterbitkan, UMS.
- Rukman, Edi. 2012. *Pendidikan Kader Muhammadiyah (Studi Empiris di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta Periode 2005-2010)*. Skripsi. Tidak diterbitkan, UMS.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholeh, A. Rosyad. 2010. *Manajemen Dakwah Islam*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Su’ud, Abu, dkk. 2000. *Kemuhammadiyah I*. Yogyakarta: Pustaka SM.
- Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarno, M. Margono Poespo. 2003 *Aktualisasi Pendidikan Kemuhammadiyah Dan Islam*. Yogyakarta: Free Line.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Pengaruh Pendidikan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah Terhadap Tingkat Keberagamaan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Farmasi UMS Tahun Akademik 2010-2011)*. Skripsi. Tidak diterbitkan, UMS.
- Wulandari, Deasy. 2013. *Kompetensi Sosial Guru Pai Sebagai Pelaku Dakwah (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012-2013)*. Skripsi. Tidak diterbitkan, UMS.
- www.muhammadiyah.or.id/content-48-det-organisasi-otonom.html. (diakses tanggal 30 Januari 2015).
- Yasin, Sulchan. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Zamroni. 2014. *Percikan Pemikiran Pendidikan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Ombak.